

PT. BPR Syariah Cilegon Mandiri



LAPORAN



KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

2025

*NATURAL
100%*

H₂O

O₂



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	9
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	14
3. Profil Bank	16
4. Penjelasan Direksi	26
5. Tata Kelola Keberlanjutan	43
Umpan Balik	46

Kata Pengantar

Dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan, PT. BPR Syariah Cilegon Mandiri atau disebut Bank Syariah Cilegon Mandiri menerapkan Prinsip Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dibidang jasa perbankan, Bank Syariah Cilegon Mandiri berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, prinsip tata kelola yang baik, serta Prinsip Syariah.

Sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Bank Syariah Cilegon Mandiri memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam kegiatan operasionalnya melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Sebagai institusi yang berperan sebagai penghubung (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan, Bank Syariah Cilegon Mandiri harus cermat dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah. Hal ini dilakukan dengan menghindari pembiayaan usaha yang berpotensi merusak lingkungan, memprioritaskan usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan pada saat yang sama, Bank Syariah Cilegon Mandiri memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) Tahun 2025 ini menyajikan data terkait performa keberlanjutan Bank Syariah Cilegon Mandiri, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Bank Syariah Cilegon Mandiri menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup informasi untuk periode pelaporan mulai 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta Panduan Teknis bagi Bank sehubungan dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan mewajibkan BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu Bank Syariah Cilegon Mandiri menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPRS periode Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini memuat data dan informasi dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Standar penyusunan Laporan Keberlanjutan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan dengan menyajikan informasi kualitatif dan kuantitatif sehingga bersifat informatif dan mudah dipahami.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank Syariah Cilegon Mandiri mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan antara lain:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui penyaluran pembiayaan yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiayai oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko penyaluran pembiayaan yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web <https://bprscilegon.co.id>.
6. **Prinsip Inklusif;** Kami menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank Syariah Cilegon Mandiri memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan keuangan.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan serta turut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank Syariah Cilegon Mandiri yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), serta implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar operasional prosedur, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Dalam upaya keberlanjutan, menanamkan nilai dan budaya serta meningkatkan kesadaran kepada seluruh elemen Bank Syariah Cilegon Mandiri merupakan strategi yang dapat memberikan nilai tambah sehingga dapat memaksimalkan potensi keberlanjutan di masa yang akan datang.

Sejalan dengan visi dan misi yang merupakan komitmen serta tujuan dalam membangun perekonomian masyarakat khususnya di Kota Cilegon, Bank Syariah Cilegon Mandiri menerapkan strategi keberlanjutan dengan melakukan beberapa upaya yang dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan. Melalui program keuangan berkelanjutan, Bank Syariah Cilegon Mandiri ikut berperan dan berinisiatif dalam menelaraskan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	143.226.776.430	143.434.098.808	150.497.033.889
Aset Produktif	139.504.403.215	138.064.809.098	147.532.124.659
Pembiayaan Bank	116.077.518.227	125.511.406.166	108.882.137.823
Dana Pihak Ketiga	99.668.255.185	90.808.076.647	99.931.819.693
Pendapatan Operasional	11.383.970.629	19.132.305.962	13.950.458.238
Beban Operasional	16.671.163.686	20.816.003.736	19.124.358.801
Laba Bersih	-7.687.182.509	-1.894.162.853	-4.693.838.190
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	61,12	78,98	85,39
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	30,05	11,34	7,91
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPF gross	36,11	11,34	10,72
Return on Asset (ROA)	-7,26	-1,27	-3,11
Return on Equity (ROE)	31,30	-2,99	-7,88
Net Interest Margin (NIM)	4,23	5,95	4,52
Rasio Efisiensi (BOPO)	183,47	108,76	137,09
Financing to Deposit Ratio (FDR)	116,46	138,22	108,96
Cash Ratio	13,13	7,11	31,96

Berdasarkan data diatas, dapat kita lihat bahwa terdapat dinamika dalam pencapaian Dana Pihak Ketiga (DPK), begitu pula dengan realisasi Pembiayaan sejak tahun 2023 hingga 2025. Pendapatan Operasional sempat mengalami kenaikan di tahun 2024, meskipun pada akhirnya mengalami penurunan di Tahun 2025. Hasil kinerja diatas menandakan bahwa Bank Syariah Cilegon Mandiri masih terus berupaya dalam perbaikan kinerja ekonomi akibat *fraud* yang terjadi di Tahun 2019. Kinerja ekonomi berikutnya yaitu tercermin dari nilai NPF yang mengalami kenaikan pada tahun 2025. Hal ini terkait dengan ekspansi pembiayaan yang masih belum optimal. Oleh karena itu, Bank Syariah Cilegon Mandiri berkomitmen untuk terus berupaya dalam perbaikan kinerja ekonomi dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, prinsip tata kelola, serta Prinsip Syariah.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
b.1. Kredit / Pembiayaan	2	2	2	2
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	118.548.212.355	99.668.255.185	90.808.076.647	99.931.819.693
a.1. DPK	118.548.212.355	99.668.255.185	90.808.076.647	99.931.819.693
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	146.676.522.596	116.077.518.227	125.511.406.166	108.882.137.823
b.1. Kredit / Pembiayaan	146.676.522.596	116.077.518.227	125.511.406.166	108.882.137.823
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	118.548.212.355	99.668.255.185	90.808.076.647	99.931.819.693
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	146.676.522.596	116.077.518.227	125.511.406.166	108.882.137.823
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	146.676.522.596	116.077.518.227	125.511.406.166	108.882.137.823
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	146.676.522.596	116.077.518.227	125.511.406.166	108.882.137.823

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Syariah Cilegon Mandiri berupaya untuk meningkatkan kinerja ekonomi berupa penyaluran pembiayaan UMKM, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



Bank Syariah Cilegon Mandiri mewujudkan operasional ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya yang telah dilakukan, maka dampak yang ditimbulkan dari kegiatan usaha terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Selain itu, Bank Syariah Cilegon Mandiri memiliki komitmen yang tinggi demi keberlanjutan dimasa yang akan datang dengan mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan hidup, serta turut berkontribusi dalam pelestarian lingkungan.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumber daya yang digunakan dalam kegiatan operasional terbilang sangat kecil. Namun demikian, Bank Syariah Cilegon Mandiri tetap berupaya dalam menjaga kelestarian alam.

Dalam rangka memelihara lingkungan, Bank Syariah Cilegon Mandiri menanamkan budaya sadar lingkungan kepada seluruh jajaran dalam melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari, yaitu :

1. Melakukan penghematan listrik dengan cara memastikan AC, lampu maupun perangkat komputer dalam keadaan *off* saat meninggalkan ruangan;
2. Bijak dalam menggunakan air;
3. Mengoptimalkan penggunaan kertas dengan menggunakan kertas bekas atau kertas buram yang telah tersedia, serta memaksimalkan sarana digital dalam bentuk *soft copy*;
4. Menghancurkan limbah kertas menggunakan alat penghancur kertas untuk menghindari pencemaran lingkungan;
5. Melakukan perawatan terhadap taman kantor agar tercipta lingkungan yang asri.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	11.376	11.376	13.122	10.544
b. Penggunaan Listrik (kWh)	74.230	74.230	91.086	91.072
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	2.766	2.766	2.304	1.449

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

Penerapan keuangan berkelanjutan memiliki dampak terhadap masyarakat dan lingkungan. Bank Syariah Cilegon Mandiri meyakini bahwa kegiatan usaha yang dijalani memiliki dampak terhadap aspek sosial masyarakat dan lingkungan, diantaranya peningkatan kualitas hidup masyarakat, perlindungan lingkungan, peningkatan kinerja jangka panjang, serta peningkatan literasi dan inklusi di lingkungan masyarakat.

Bank Syariah Cilegon Mandiri selalu berupaya dalam meningkatkan literasi dan inklusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan merupakan salah satu tugas penting bagi pelaku usaha jasa keuangan. Masyarakat akan mudah dalam memahami dan menggunakan pengetahuan tersebut dalam membuat keputusan terkait keuangan, seperti merencanakan keuangan, pengelolaan anggaran, investasi maupun pinjaman sehingga memudahkan masyarakat dalam meraih tujuan keuangan.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, terjangkau, aman, dan sesuai dengan kebutuhan juga merupakan salah satu aspek keberlanjutan. Bank Syariah Cilegon Mandiri memastikan bahwa setiap orang memiliki akses yang sama terhadap produk dan layanan keuangan yang didesain sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat sehingga mampu mengurangi kesenjangan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Namun demikian, Bank Syariah Cilegon Mandiri belum mengikuti program Laku Pandai (layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif) karena adanya keterbatasan infrastruktur teknologi, tingkat kesehatan dan risiko, serta fokus bisnis pada sektor mikro dan UMKM dengan model jemput bola, sehingga belum sepenuhnya beralih ke digital.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Kinerja keberlanjutan berdampak dari sisi internal ketenagakerjaan. Aspek sosial yang dihasilkan dari kelangsungan usaha Bank Syariah Cilegon Mandiri meliputi peningkatan kinerja jangka panjang. Dengan melakukan berbagai strategi dan pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, produktivitas, dan efisiensi secara keseluruhan, Bank Syariah Cilegon Mandiri optimis akan mencapai hasil yang lebih baik dalam jangka waktu yang lama. Strategi yang digunakan meliputi pengembangan karyawan melalui pelatihan dan pengembangan secara berkala, manajemen kinerja/ *Key Performance Indicator* (KPI) berupa pemantauan dan evaluasi berkala, motivasi yaitu berupa penghargaan, menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang positif, serta memberikan dukungan sumber daya berupa infrastruktur untuk menciptakan lingkungan kerja yang efisien.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	62	61	60	60
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	3	5	5
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	4	3	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Bank Syariah Cilegon Mandiri memberikan dampak terhadap masyarakat berupa peningkatan kualitas hidup yang diyakini sebagai salah satu dampak positif yang dihasilkan melalui aspek pembiayaan maupun penghimpunan dana. Berbagai produk pembiayaan dibuat sesuai dengan tujuan penggunaannya. Pembiayaan dikategorikan untuk tujuan konsumtif maupun produktif, tergantung dari kebutuhan nasabah itu sendiri. Pembiayaan konsumtif meliputi pembelian kendaraan bermotor, pembelian rumah, maupun renovasi rumah. Sedangkan pembiayaan produktif yaitu pembiayaan yang diberikan untuk keperluan produktif seperti modal kerja/ usaha dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan maupun memperkuat kapasitas usaha. Selain itu, Bank Syariah Cilegon Mandiri juga menyediakan pembiayaan yang tujuannya untuk pemenuhan kebutuhan serbaguna yang bersifat jasa/ manfaat seperti biaya kesehatan maupun biaya pendidikan.

Selain menyalurkan dana, Bank Syariah Cilegon Mandiri juga melakukan kegiatan penghimpunan dana berupa tabungan dan deposito. Produk tabungan merupakan simpanan yang dapat ditarik dengan syarat tertentu, sedangkan produk deposito merupakan simpanan berjangka yang dapat dicairkan setelah masa waktu tertentu dengan bagi hasil yang lebih kompetitif. Sama halnya dengan pembiayaan, nasabah dapat memilih produk tabungan yang sesuai dengan kebutuhannya. Bank Syariah Cilegon Mandiri menyediakan berbagai produk tabungan seperti tabungan kemandirian, tabungan wadiah, tabungan pelajar, tabungan Haji dan Umroh, tabungan Qurban, tabungan Ukhuwah, serta tabungan rencana.

Bank Syariah Cilegon Mandiri juga melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dalam bidang keagamaan berupa santunan kepada anak yatim piatu dan masyarakat kurang mampu atau masyarakat yang membutuhkan secara berkala. Selain itu juga berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat dengan memberikan bantuan dana sosial.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	180.000.000	123.580.000	144.827.951	151.541.923
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	2	2	2	2

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan produk merupakan tanggung jawab bersama seluruh insan dan *stakeholders* Bank Syariah Cilegon Mandiri. Pengembangan produk dilakukan dengan menganalisis dampak atau risiko yang dapat terjadi, serta melakukan mitigasi risiko terhadap produk dan/atau jasa yang dikembangkan.

Dalam rangka memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan, Bank Syariah Cilegon Mandiri berupaya mengembangkan produk dan memberikan inovasi bagi pengguna layanan dan/ atau produk dengan menyesuaikan kebutuhan aktivitas perbankan secara umum.

Dalam hal pembiayaan dan pendanaan, Bank Syariah Cilegon Mandiri berupaya menciptakan produk-produk yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti pembiayaan kepemilikan asset berupa rumah, kendaraan bermotor dan kepemilikan emas, pembiayaan untuk kegiatan usaha, pembiayaan kesehatan, pembiayaan untuk pendidikan, serta pembiayaan haji dan umroh. Dari sektor pendanaan, telah dikembangkan produk tabungan berjangka dan tidak berjangka. Produk tabungan juga dibagi sesuai kebutuhan nasabah, seperti tabungan haji dan umroh, tabungan qurban, tabungan rencana, tabungan pelajar, dan tabungan ukhuwah/tabungan berhadiah. Diharapkan produk-produk yang ada memberikan dampak positif bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan telah memenuhi persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Bank Syariah Cilegon Mandiri secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada para pemangku kepentingan. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan maupun secara langsung melalui tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, Bank Syariah Cilegon Mandiri juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan. Dengan demikian, masyarakat akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Bank Syariah Cilegon Mandiri telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka Bank Syariah Cilegon Mandiri akan menyalurkan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya tersebut membawa hasil dengan minimnya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak terdapat produk yang ditarik atas pertimbangan internal maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Bank Syariah Cilegon Mandiri belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak terdapat komplain dari nasabah maupun masyarakat terhadap produk dan / atau jasa yang dapat merusak lingkungan hidup serta menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT. BPRS Cilegon Mandiri
Alamat	Komplek Perkantoran Sukmajaya Mandiri Kav. 5 Jl. Jend. Ahmad Yani, Kelurahan Sukmajaya Kecamatan Jombang, Kota Cilegon - Banten
Nomor Telepon	(0254) 391661
Email	info@bprscilegon.co.id
Website	https://bprscilegon.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan (Audited) posisi 31 Desember 2025, jumlah aset tercatat sebesar Rp.143.226.776.430,- terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Sedangkan jumlah kewajiban tercatat sebesar Rp 103.183.471.602,- terdiri dari kewajiban segera, tabungan wadiah, utang pajak, pembiayaan diterima, kewajiban lain-lain, kewajiban imbalan paska kerja, dan dana syirkah temporer.

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Total Aset	143.226.776.430
2	Total Kewajiban	103.183.471.602

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan sumber daya yang sangat penting karena merupakan salah satu komponen dalam kegiatan operasional Bank. Dalam rangka keberlanjutan, Bank Syariah Cilegon Mandiri secara terus menerus melakukan pengembangan struktur organisasi dengan tujuan untuk memperbaiki dan membangun ketahanan organisasi serta mendukung Sumber Daya Insani yang inovatif dan proaktif dalam menjawab tantangan serta perubahan yang terjadi. Bank Syariah Cilegon Mandiri juga mendukung sumber dayanya dengan terus melakukan *update* informasi terkait produk- produk perbankan syariah, serta meningkatkan kapabilitas dengan melakukan training atau pelatihan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Pada tahun 2025, jumlah pegawai Bank Syariah Cilegon Mandiri tercatat sebanyak 61 orang, dengan rincian sebagai berikut:

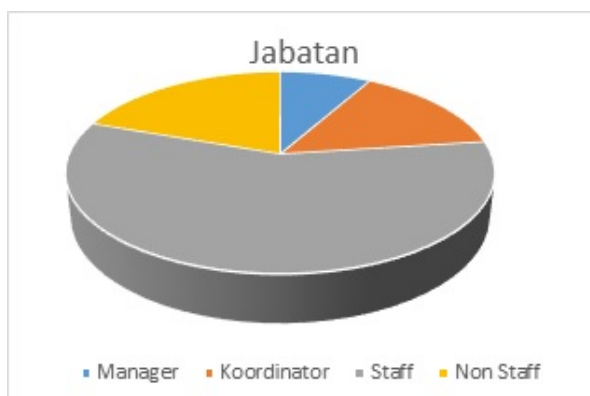
a) Berdasarkan Jenis Kelamin

Tercatat jumlah pegawai laki-laki sebanyak 39 orang, sedangkan pegawai perempuan sebanyak 22 orang.



b) Berdasarkan Jabatan

Jumlah manajer atau setingkat manajer yang terdiri dari kepala kantor cabang dan Pejabat Eksekutif sebanyak 5 orang. Pegawai yang menduduki jabatan koordinator tercatat sebanyak 9 orang. Disamping itu, jumlah pegawai terbanyak sebesar 35 orang menduduki jabatan staff, sedangkan 12 orang lainnya merupakan pegawai non-staff yang terdiri dari prabakti, sekuriti dan pengemudi.



c) Berdasarkan Rentang Usia

Bank Syariah Cilegon Mandiri terdiri dari pegawai dengan usia produktif. Berikut ini klasifikasi pegawai berdasarkan rentang usia:

No.	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah Pegawai
1	< 25	4
2	25 – 35	22
3	35 – 45	19
4	45 – 55	15
5	> 55	1

d) Berdasarkan Pendidikan

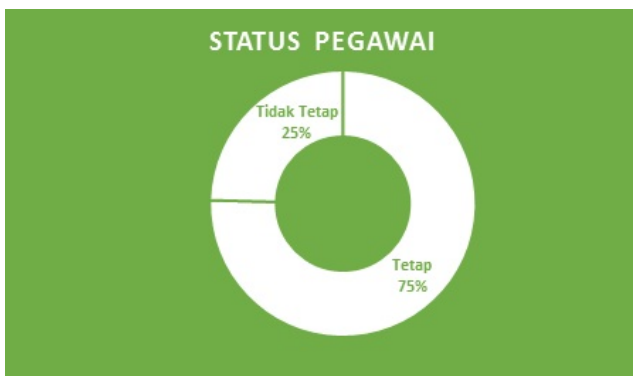
Terdiri dari berbagai macam latar belakang pendidikan, Bank Syariah Cilegon Mandiri terus melakukan peningkatan kompetensi melalui workshop maupun pelatihan sesuai dengan bidang kerja masing-masing.



e) Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

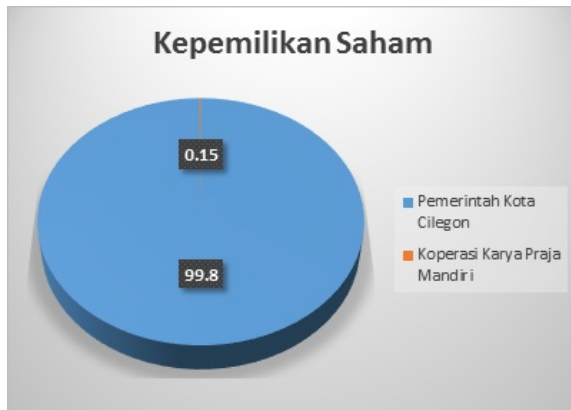
Pegawai adalah setiap tenaga kerja yang tercantum dalam daftar gaji tanpa melihat kedudukan yang dipegangnya atau pangkat yang dimilikinya dalam Perusahaan dimanapun ditempatkan dan semua orang yang dipekerjakan untuk jangka waktu tidak tertentu (PKWTT/Pegawai tetap) atau Pegawai untuk jangka waktu tertentu (PKWT/ Pegawai Tidak Tetap) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2024, jumlah pegawai tetap/PKWTT(Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu) terdiri dari 46 orang, sedangkan pegawai Tidak Tetap/PKWT(Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) berjumlah 15 orang.



Kepemilikan Saham

Bank Syariah Cilegon Mandiri merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), sehingga kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Kota Cilegon sebesar 99.85%, dan sebanyak 0.15% dimiliki oleh Koperasi Karya Praja Sejahtera yang juga merupakan bagian dari Institusi Pemerintah Kota Cilegon.



Wilayah Operasional

Dalam menjalankan operasionalnya, Bank Syariah Cilegon Mandiri memiliki jaringan kantor yang tersebar di wilayah Kota Cilegon dan Kota Serang Provinsi Banten, dengan rincian sebagai berikut :

a) Kantor Pusat

Kav. 5 Komplek Sukma Jaya

Jl. Ahmad Yani, Jombang Wetan

Kecamatan Jombang – Kota Cilegon

Telp. (0254) – 391661

b) Kantor Cabang Serang

Jl. KH. Abdul Latif

Sumur Pecung – Kota Serang

Telp. (0254) – 7921295 / 7921811

c) Kantor Kas Pagebangan

Jl. DI. Panjaitan Pagebangan

Ketileng – Kota Cilegon

Telp. (0254) – 380766

Fax. (0254) - 380776

d) Kantor Kas Kranggot

Ruko Pasar Kranggot Blok 4 No. 5 RT. 10/04

Sukmajaya – Kota Cilegon

Telp. (0254) – 8483876

e) Kantor Kas Pemkot Kota Cilegon

Gedung Graha Edi Praja Mall Pelayanan Publik (MPP)

Jl. Jend. Sudirman Pemkot Cilegon Kota Cilegon

Telp. (0254) – 7816490

Produk dan Layanan

Bank Syariah Cilegon Mandiri melakukan kegiatan usaha dalam bentuk penyelenggaraan produk, jasa, layanan dan/ atau kegiatan lain yang mendukung dengan berpedoman pada Prinsip Syariah. Penyelenggaraan produk terbatas pada Penghimpunan dan penyaluran dana. Berikut ini jenis-jenis produk dan layanan Bank Syariah Cilegon Mandiri:

Produk Penghimpunan Dana

A. Deposito Mudharabah

Deposito merupakan simpanan berjangka yang dapat dicairkan setelah masa waktu tertentu. Deposito menggunakan akad mudharabah dimana atas dana tersebut, nasabah selaku shahibul maal berhak mendapatkan bagi hasil dari Bank Syariah Cilegon Mandiri selaku mudharib dimana porsi nisbah bagi hasilnya disesuaikan dengan jangka waktu Deposito mudharabah yang diambil. Berikut karakteristik deposito mudharabah:

Nama Produk	Kode Produk	Segment	Penggunaan	Akad
Deposito Mudharabah	321	Perorangan/Badan Hukum/Badan Usaha	Simpanan berjangka: - 1 bulan - 3 bulan - 6 bulan - 12 bulan	Mudharabah

B. Tabungan

Produk tabungan merupakan simpanan yang dapat ditarik dengan syarat tertentu. Terdapat 2 (dua) kategori produk tabungan berdasarkan akadnya, yaitu Tabungan Mudharabah dan Tabungan Wadiah. Berikut ini karakteristik Produk Tabungan Bank Syariah Cilegon Mandiri:

Jenis Akad	Nama Produk Tabungan	Kode Produk	Segment	Tujuan
Mudharabah	Tabungan Kemandirian	111	Perorangan/Badan Hukum/Badan Usaha	Simpanan umum
	Tabungan Haji dan Umroh (Taharoh)	112	Perorangan	Simpanan dana haji dan umroh
	Tabungan Qurban	113	Perorangan	Simpanan dana qurban
	Tabungan Ukhuwah	114	Perorangan/Badan Hukum/Badan Usaha	Simpanan Berhadiah (Kolaborasi dengan HIMBARSI)
	Tabungan Pelajar	116	Pelajar	Simpanan pelajar
	Tabungan Rencana	117	Perorangan/Badan Hukum/Badan Usaha	Simpanan dengan perencanaan nasabah (berjangka)
	Tabungan Azimah Rencana	119	Perorangan Khusus ASN	Simpanan ASN (berjangka)
	Tabungan Azimah Umum	120	Perorangan Khusus ASN	Simpanan ASN (umum)
Wadi'ah	Tabungan Wadi'ah	110	Perorangan/Badan Hukum/Badan Usaha Khusus nasabah fasilitas Pembiayaan	Simpanan titipan khusus untuk nasabah fasilitas pembiayaan
	Tabungan Mitra UPT	118	Khusus nasabah penerima Penyaluran Dana Bergulir PEMDA Kota Cilegon	Simpanan titipan khusus untuk mitra UPT Dana Bergulir

1) Tabungan Kemandirian

Tabungan umum berupa simpanan dari penabung baik perorangan maupun Badan Hukum/ Badan Usaha dalam mata uang Rupiah yang penarikan dan penyetorannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu dan menggunakan akad mudharabah.

2) Tabungan Haji dan Umroh (TAHAROH)

Tabungan ini dibuat dengan peruntukan Haji dan Umroh bagi nasabah yang ingin menyimpan dananya untuk keperluan Haji dan Umroh sampai dana tersebut terkumpul dan mencukupi.

3) Tabungan Qurban

Tabungan ini diperuntukkan bagi nasabah yang ingin menyimpan dananya sampai terkumpul dan mencukupi untuk kebutuhan berqurban pada Hari Raya Idul Adha. Tabungan ini bersifat khusus, yaitu tidak dapat ditarik sebelum memasuki periode berqurban atau Idul Adha (pertahun).

4) Tabungan Ukhuwah

Tabungan ini merupakan tabungan bersama BPRS Se-Indonesia yang dinaungi oleh asosiasi HIMBARSII dengan menggunakan akad Mudharabah Mutlaqoh. Karakteristik dari tabungan ini yaitu nasabah berkesempatan mendapatkan hadiah-hadiah yang telah ditentukan melalui mekanisme pengundian pada setiap akhir periode (1 kali dalam 1 tahun).

5) Tabungan Pelajar

Tabungan ini merupakan tabungan yang diperuntukkan khusus bagi para pelajar. Syarat dan ketentuan tabungan ini menyesuaikan karakteristik pelajar, yaitu dengan minimal setoran yang rendah, nisbah bagi hasil bersaing dan tanpa biaya administrasi.

6) Tabungan Rencana

Tabungan Rencana Bank Syariah Cilegon Mandiri adalah tabungan dengan prinsip akad mudharabah untuk membantu mewujudkan setiap rencana hidup masa depan secara mudah dan terencana. Tujuan dari produk tabungan ini yaitu untuk membantu pengelolaan keuangan dengan baik, terencana, amanah dan mudah. Karakteristik dari tabungan ini yaitu nasabah dapat memilih jangka waktu sesuai dengan tujuan perencanaan, nisbah bagi hasil yang bersaing, serta bebas biaya administrasi. Contoh penggunaan dari tabungan rencana yaitu untuk simpanan biaya pendidikan, simpanan dana pensiun, simpanan pembelian asset, dan investasi lainnya.

7) Tabungan Azimah Rencana

Tabungan ini merupakan program tabungan perencanaan masa pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Cilegon. Karakteristik dari tabungan ini yaitu memiliki jangka waktu tertentu sesuai dengan yang telah disepakati di awal pembukaan tabungan. Selain itu, tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi bulanan, namun tetap mendapatkan nisbah bagi hasil sesuai dengan ketentuan. Tabungan ini menggunakan akad mudharabah.

8) Tabungan Azimah Umum

Produk tabungan ini di maksudkan khusus bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Cilegon sesuai dengan instruksi Wali Kota Cilegon yaitu "Gerakan Praja Menabung". Karakteristik dari tabungan ini yaitu tidak memiliki jangka waktu tertentu sehingga nasabah dapat bebas melakukan penarikan maupun setoran.

9) Tabungan Wadi'ah

Tabungan ini merupakan produk tabungan yang berfungsi sebagai titipan, yaitu khusus bagi nasabah penerima fasilitas pembiayaan dari Bank Syariah Cilegon Mandiri. Tujuan dari produk tabungan ini yaitu sebagai sarana pencairan dan pembayaran kewajiban bagi nasabah penerima fasilitas pembiayaan. Karakteristik dari produk tabungan ini yaitu menggunakan akad wadi'ah, sehingga nasabah tidak

mendapatkan nisbah bagi hasil, namun Bank dapat memberikan bonus sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

10) Tabungan Mitra UPT Dana Bergulir

Tabungan ini merupakan produk tabungan khusus yang ditujukan untuk Mitra Pelayanan Terpadu Pemerintah Kota Cilegon yang telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Bank Syariah Cilegon Mandiri dengan tujuan penggunaan penyaluran dana bergulir Pemerintah Kota Cilegon dengan menggunakan akad wadi'ah atau titipan. Nasabah tidak mendapatkan nisbah bagi hasil, namun Bank dapat memberikan bonus sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Produk Penyaluran Dana

Penyaluran dana, dalam hal ini pembiayaan, merupakan penyediaan dana atau modal untuk berbagai keperluan, baik untuk mendukung aktivitas usaha, investasi, maupun pembelian barang dan jasa.

Bank Syariah Cilegon Mandiri melakukan kegiatan usaha dengan berpedoman pada Prinsip Syariah. Berdasarkan akadnya, produk pembiayaan terdiri dari Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Multijasa (Ijarah), Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT), Pembiayaan Qardh, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Istishna.

a) Pembiayaan Murabahah

Merupakan perjanjian jual beli antara Bank Syariah Cilegon Mandiri dengan nasabah. Bank Syariah Cilegon Mandiri membeli barang yang diperlukan nasabah, kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara Bank Syariah Cilegon Mandiri dengan nasabah. Ciri khas pembiayaan murabahah yaitu adanya keterbukaan antara Bank dengan nasabah terkait harga perolehan barang, sehingga nasabah mengetahui dengan pasti harga pokok dan margin keuntungan. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pembelian rumah, kendaraan, atau asset lainnya dengan tujuan untuk keperluan konsumtif maupun produktif pengembangan usaha.

b) Pembiayaan Musyarakah

Merupakan bentuk pembiayaan dengan skema bagi hasil (syirkah), dimana Bank Syariah Cilegon Mandiri menempatkan dana sebagai modal untuk usaha nasabah dengan melakukan bagi hasil atas usaha sesuai nisbah yang disepakati pada jangka waktu tertentu. Musyarakah digunakan untuk pembiayaan produktif pengembangan usaha baik perorangan, Badan Hukum atau Badan Usaha.

c) Pembiayaan Multijasa (Ijarah)

Merupakan pembiayaan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan serbaguna yang bersifat jasa/manfaat, seperti pendidikan, kesehatan, pernikahan, dan jasa lainnya melalui akad Ijarah, yaitu akad sewa - menyewa dimana Bank Syariah Cilegon Mandiri menyediakan jasa pembiayaan dan nasabah

membayar imbalan jasa (ujroh) yang disepakati diawal dan dinyatakan dalam bentuk nominal, bukan persentase.

d) Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT)

Merupakan akad pembiayaan dengan prinsip sewa beli yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan objek pembiayaan dari pemberi sewa (mu'ajir) kepada penyewa (musta'jir) melalui akad jual beli atau hibah. Dengan kata lain, nasabah menyewa asset dari Bank Syariah Cilegon Mandiri, dan pada akhir masa sewa, asset tersebut dialihkan kepemilikannya kepada nasabah melalui akad jual beli atau hibah. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pembiayaan rumah, kendaraan, atau asset lainnya dengan tujuan produktif pengembangan usaha.

e) Pembiayaan Qardh

Merupakan akad pembiayaan yang tidak mensyaratkan tambahan keuntungan. Akad qardh bersifat tolong-menolong, dengan kewajiban pengembalian dana sesuai pokok pembiayaan yang diterima.

f) Pembiayaan Mudharabah

Merupakan bentuk pembiayaan dimana Bank Syariah Cilegon Mandiri sebagai pemilik modal (shahibul maal) memberikan modal kepada nasabah sebagai mudharib untuk mengelola modal tersebut dalam suatu usaha. Keuntungan dan kerugian usaha dibagi berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati.

g) Pembiayaan Istishna

Merupakan bentuk pembiayaan yang melibatkan perjanjian jual beli dimana Bank Syariah Cilegon Mandiri menyediakan dana kepada nasabah untuk membeli barang tertentu yang akan diproduksi melalui system pemesanan.

Layanan

Selain produk penyaluran dana dan penghimpunan dana, Bank Syariah Cilegon Mandiri juga menyediakan berbagai layanan bagi nasabah untuk memberikan kemudahan serta fleksibilitas kepada nasabah, diantaranya :

a) Layanan setoran dan tarik tunai

b) Layanan jemput bola

c) *Payment Point Online Bank* (PPOB)

d) *Transfer online*

e) Layanan *Faspay* melalui Indomaret grup, Alfamart dan Alfamidi

f) Layanan *Virtual Account*

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

b. Misi Keberlanjutan

- a) Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah dan mitra pilihan utama.
- b) Membangun kualitas kehidupan umat melalui perbankan Syariah.
- c) Menjadikan pengelolaan Bank Syariah Cilegon Mandiri yang amanah dan profesional.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi

Bank Syariah Cilegon Mandiri tergabung dalam Himpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (PERBARINDO), Himpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia (HIMBARSI) dan Perhimpunan Bank Milik Pemerintah Daerah (PERBAMIDA).

d. Nilai Keberlanjutan

Sejalan dengan visi dan misi perusahaan, Bank Syariah Cilegon Mandiri berkomitmen dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Hal tersebut tak lepas dari nilai keberlanjutan yang diterapkan dalam budaya kerja sehari-hari yang terdiri dari:

1. Jujur;
2. Cermat;
3. Teliti;
4. Tertib;
5. Disiplin;
6. Kreatif; dan
7. Bersemangat.

e. Perubahan

Tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan, namun terdapat perubahan jaringan kantor yaitu adanya penutupan Kantor Kas Pasar Rau pada Tanggal 10 Maret 2025. Disamping itu, Bank Syariah Cilegon Mandiri sedang dalam proses perubahan Nomenklatur menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Cilegon Mandiri (Perseroda), sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai penyedia produk jasa dan layanan, Bank Syariah Cilegon Mandiri memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional serta berkontribusi pada tujuan keuangan berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam menjalankan perannya, Bank Syariah Cilegon Mandiri menghimpun dana masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat baik perorangan maupun pelaku usaha demi menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

1. NILAI KEBERLANJUTAN

Dalam menerapkan aspek keberlanjutan, Bank Syariah Cilegon Mandiri menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dalam kegiatan sehari-hari dalam rangka mengembangkan budaya keberlanjutan di lingkungan kantor. Seiring dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, nilai keberlanjutan akan terus diterapkan dan diimplementasikan demi mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

2. RESPON TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menghadapi isu keuangan berkelanjutan yang mencakup berbagai aspek yang relevan dengan bagaimana system keuangan dapat mendukung pembangunan berkelanjutan, lingkungan dan sosial, Bank Syariah Cilegon Mandiri merespon bahwa penerapan keuangan berkelanjutan yang melibatkan keselarasan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup merupakan suatu upaya dalam pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan nilai jangka panjang, serta menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan. Untuk itu, Bank Syariah Cilegon Mandiri berupaya dan berkontribusi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam rangka pengembangan ekonomi umat.

3. KOMITMEN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Bank Syariah Cilegon Mandiri akan terus berupaya dalam meningkatkan daya tahan dan daya saing di sektor jasa keuangan dalam rangka pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan. Selain itu, Bank Syariah Cilegon Mandiri juga berkomitmen dalam menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan yang mendukung praktik keuangan berkelanjutan, termasuk membuat kebijakan atau regulasi yang relevan, serta menyediakan produk dan layanan untuk kepentingan pembangunan berkelanjutan, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

4. PENCAPAIAN KINERJA PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sepanjang tahun 2025, Bank Syariah Cilegon Mandiri menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun sebelumnya. Rencana yang telah disusun merupakan strategi yang telah ditetapkan dalam jangka pendek dan jangka menengah. Bank Syariah Cilegon Mandiri mencatat beberapa aspek penting dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, yaitu adanya peningkatan pendapatan, pengurangan biaya, peningkatan efisiensi energi, peningkatan partisipasi karyawan dalam rangka inisiasi berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif.

Bank Syariah Cilegon Mandiri sejauh ini telah berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan menciptakan berbagai produk penyaluran pembiayaan yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan, serta menyediakan produk penghimpunan dana guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Bank Syariah Cilegon Mandiri secara aktif berupaya dalam penerapan keuangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN DIBANDINGKAN DENGAN TARGET

Bank Syariah Cilegon Mandiri menetapkan program yang akan dilaksanakan dalam penerapan keuangan berkelanjutan melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disampaikan pada tahun sebelumnya. Rencana penerapan keuangan berkelanjutan diimplementasikan secara bertahap dengan melaksanakan program prioritas yang meliputi sasaran :

- a) Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan;
- b) Pengembangan produk;
- c) Peningkatan efisiensi pengeluaran rutin.

Berikut ini disampaikan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup sesuai dengan sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dibandingkan dengan target pencapaian:

No	Uraian Kegiatan	Periode	Penanggung jawab kegiatan	Realisasi
1	Meningkatkan literasi keuangan dengan mengadakan sosialisasi di lingkungan sekolah maupun masyarakat umum, komunitas, pasar tradisional, institusi Pemerintah Kota Cilegon maupun kelompok masyarakat tertentu.	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan literasi melalui sosialisasi terlaksana dengan baik di semester I dan II. Sebanyak 4 kegiatan terealisasi pada semester I, dan 4 kegiatan pada semester ke II.
2	Meningkatkan literasi keuangan dengan mengadakan sosialisasi terkait perlindungan konsumen	Semester I Tahun 2025 sampai dengan Semester II	Unit Bisnis	Kegiatan ini telah terlaksana pada Semester I Tahun 2025 dalam rangka meningkatkan literasi keuangan.
3	Meningkatkan literasi keuangan terkait "Pembiayaan Subsidi Margin" bagi pelaku UMKM Kota Cilegon	Semester I Tahun 2025 sampai dengan Semester II	Unit Bisnis	Kegiatan ini telah terlaksana sesuai rencana pada Semester I Tahun 2025.
4	Meningkatkan literasi keuangan terkait "Gerakan Praja Menabung" bagi ASN di Kota Cilegon	Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini telah terlaksana sesuai rencana pada Semester II Tahun 2025.
5	Mengimplementasikan kegiatan penghimpunan dana dengan meningkatkan promosi iklan pada media cetak maupun elektronik, serta podcast pada radio dan media lainnya	Semester I Tahun 2025 sampai dengan Semester II	Unit Bisnis	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana pada Semester I dan Semester II Tahun 2025 dalam rangka meningkatkan program penghimpunan dana.

6	Mengimplementasikan kegiatan penghimpunan dana dengan memperbanyak program menarik seperti tabungan berhadiah/hadiah langsung (souvenir) untuk pembukaan rekening baru dibawah Rp 5Jt	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana pada Semester I dan Semester II Tahun 2025 dalam rangka meningkatkan program penghimpunan dana.
7	Mengimplementasikan kegiatan penghimpunan dana dengan memperkuat daya saing melalui produk berkualitas dan nisbah yang lebih kompetitif	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana pada Semester I dan Semester II Tahun 2025 dalam rangka meningkatkan program penghimpunan dana.
8	Mengimplementasikan kegiatan penyaluran pembiayaan dengan meningkatkan promosi iklan baik di media cetak maupun elektronik, serta podcast pada radio dan media promosi lainnya	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana pada Semester I dan Semester II Tahun 2025 dalam rangka meningkatkan program penyaluran dana.
9	Mengimplementasikan kegiatan penyaluran pembiayaan dengan menambah segmen pasar untuk UMKM	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana pada Semester I dan Semester II Tahun 2025 dalam rangka meningkatkan program penyaluran dana.
10	Mengimplementasikan kegiatan penyaluran pembiayaan dengan memperkuat daya saing dengan produk pembiayaan individu yang lebih kompetitif bagi PNS dan pegawai lainnya yang berdomisili di wilayah Kota Cilegon	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana pada Semester I dan Semester II Tahun 2025 dalam rangka meningkatkan program penyaluran dana.

11	Mengimplementasikan strategi penyelesaian permasalahan strategis dengan melakukan penagihan secara rutin untuk menurunkan	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana pada Semester I dan Semester II Tahun 2025 dalam rangka mengimplementasikan strategi penyelesaian permasalahan strategis Bank.
12	Mengimplementasikan strategi penyelesaian permasalahan strategis dengan melakukan restrukturisasi pembiayaan terhadap nasabah yang masih memiliki kemampuan membayar	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana pada Semester I dan Semester II Tahun 2025 dalam rangka mengimplementasikan strategi penyelesaian permasalahan strategis Bank.
13	Mengimplementasikan strategi penyelesaian permasalahan strategis dengan melakukan pelunasan melalui litigasi jaminan	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana pada Semester I dan Semester II Tahun 2025 dalam rangka mengimplementasikan strategi penyelesaian permasalahan strategis Bank.
14	Mengimplementasikan strategi penyelesaian permasalahan strategis dengan melakukan kerjasama dengan lawyer dalam hal penagihan	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini belum terlaksana sesuai dengan rencana. Kegiatan penagihan masih dilakukan oleh pihak internal Bank yaitu unit remedial
15	Mengimplementasikan peningkatan efisiensi pengeluaran rutin "Bijak dalam penggunaan kertas"	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Operasional	Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana dalam rangka peningkatan efisiensi pengeluaran rutin dan mengurangi limbah kertas.
16	Mengimplementasikan peningkatan efisiensi pengeluaran rutin "Bijak dalam penggunaan sumber daya listrik"	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Operasional	Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana dalam rangka peningkatan efisiensi pengeluaran rutin dan pelestarian lingkungan.
17	Mengimplementasikan peningkatan efisiensi pengeluaran rutin dalam rangka pengelolaan limbah kertas	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Operasional	kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana berupa penggunaan kertas dua sisi dan penghancuran kertas, dalam rangka peningkatan efisiensi pengeluaran rutin dan pelestarian lingkungan.

PRESTASI DAN PERISTIWA PENTING



RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2024 yang Dilaksanakan Pada Februari 2025



RUPS LB PT. BPR Syariah Cilegon Mandiri Tahun 2025



Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi Provinsi Banten Tahun 2025



Penyerahan Hadiah Produk Tabungan Ukhawah (Tabungan Bersama BPR Syariah Seluruh Indonesia) Periode Tahun 2025



MILAD PT. BPR Syariah Cilegon Mandiri Ke-22 Tahun 2025



Kegiatan Pelatihan APU, PPT, PPPSPM dan Anti Fraud PT. BPR Syariah Cilegon Mandiri Tahun 2025



Kegiatan Pelatihan Dasar Perbankan Syariah Tahun 2025



Kegiatan Training Penanganan Pembiayaan Bermasalah dan Etos Etika Kerja Tahun 2025



Kegiatan Training Service Excellence Tahun 2025



Kegiatan Partisipasi Pelaksanaan Jumat Bersih Inisiasi Pemerintah Kota Cilegon Tahun 2025



Kegiatan Perayaan HUT RI Ke-80 Tahun 2025



Kegiatan memperingati Hari Kebaya Nasional Tahun 2025



Kegiatan Partisipasi Peduli Bencana Sumatera Tahun 2025



Kegiatan Sosialisasi Edukasi Perbankan Syariah bertempat di SDN Kedaleman 1 Kota Cilegon



Kegiatan Sosialisasi Edukasi Perbankan Syariah bertempat di Puskesmas Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon



Kegiatan Sosialisasi Edukasi Perbankan Syariah bertempat di SDN Masigit 2 Kota Cilegon



Kegiatan Sosialisasi Edukasi Perbankan Syariah bertempat di Dinas Tenaga Kerja Kota Cilegon



Kegiatan Sosialisasi Edukasi Perbankan Syariah bertempat di Kantor Kelurahan Warnasari Kota Cilegon



Kegiatan Sosialisasi Edukasi Perbankan Syariah bertempat di Kantor Kecamatan Grogol Kota Cilegon



Kegiatan Sosialisasi Edukasi Perbankan Syariah bertempat di Kantor Kecamatan Jombang Kota Cilegon



Kegiatan Sosialisasi Edukasi Perbankan Syariah bertempat di SDN Sumampir Kota Cilegon



Kegiatan Sosialisasi Edukasi Perbankan Syariah bertempat di SMP Islam Ar-Rohman Kota Cilegon



Kegiatan Sosialisasi Edukasi Perbankan Syariah bertempat di SDN Sumampir Kota Cilegon

Strategi Pencapaian Target

1. Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risiko adalah kemungkinan terjadinya suatu hal yang tidak diinginkan yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Pengelolaan risiko keuangan berkelanjutan merupakan hal yang harus dilakukan karena merupakan bagian penting dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Menyadari hal tersebut, Bank Syariah Cilegon Mandiri mengimplementasikan penerapan manajemen risiko meliputi risiko

operasional, risiko kredit, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPRS.

Penerapan manajemen risiko melibatkan proses sistematis, mencakup prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Dengan menerapkan system manajemen risiko yang baik, Bank Syariah Cilegon Mandiri optimis dapat meningkatkan daya tahan, kinerja dan keberlanjutan.

2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Bank Syariah Cilegon Mandiri merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kota Cilegon. Didukung permodalan yang memadai, Bank optimis mampu menjangkau pembiayaan yang lebih luas. Meningkatnya sektor industri di Kota Cilegon merupakan suatu peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pembiayaan. Selain itu, penerbitan beberapa produk pembiayaan dan produk tabungan merupakan suatu inovasi sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya di Kota Cilegon.

Tidak hanya itu, Bank Syariah Cilegon Mandiri menjalankan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah yang tentu saja memiliki karakteristik berbeda dari Bank Konvensional, sehingga diharapkan mampu menumbuhkan minat masyarakat. Oleh karena itu, Bank Syariah Cilegon Mandiri yakin memiliki potensi yang cukup besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

3. Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup

Kondisi ekonomi Indonesia telah menunjukkan ketahanan yang kuat ditengah ketidakpastian global, menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam Siaran Pers Bersama Nomor 01/KSSK/Pers/2025. Dalam industri perbankan, Bank Indonesia terus memperkuat respons bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan system pembayaran untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan moneter diseimbangkan untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan (*pro-stability and growth*), sedangkan kebijakan makroprudensial, digitalisasi system pembayaran, pendalaman pasar uang, serta ekonomi-keuangan inklusif dan hijau terus diarahkan untuk mendorong pertumbuhan (*pro-growth*). Bank Indonesia terus mengoptimalkan bauran kebijakan untuk tetap menjaga stabilitas dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta mendukung penuh implementasi program-program Pemerintah dalam Asta Cita, termasuk untuk ketahanan pangan, pembiayaan ekonomi, serta akselerasi ekonomi dan keuangan digital.

Perlu adanya inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam penyaluran pembiayaan sehingga diharapkan dapat memperluas jangkauan segmentasi kepada masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah dan UMKM, serta menunjang persaingan usaha yang sehat. Hal ini antara lain dapat dilakukan dengan cara pengembangan strategi bisnis yang *responsive* dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat, serta penetapan margin dan bagi hasil yang kompetitif dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko secara memadai serta memperhatikan Prinsip Syariah bagi Perbankan Syariah.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Terdapat tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, yaitu dari faktor internal dan eksternal. Dari sisi internal, pemahaman tentang isu keuangan berkelanjutan masih belum menyeluruh, disamping itu kinerja Bank Syariah Cilegon Mandiri belum optimal dikarenakan kondisi dari tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, Bank Syariah Cilegon Mandiri fokus pada upaya untuk meningkatkan pencapaian kinerja secara positif.

Selain daripada itu, tantangan utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan yaitu berkaitan dengan kesiapan internal perusahaan untuk bertransformasi dari orientasi keuntungan jangka pendek menjadi pertumbuhan komprehensif yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (*Triple bottom line*).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip keberlanjutan diterapkan dalam operasional harian Bank. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian pembiayaan, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dengan implementasi di lapangan.

3. Kebijakan Internal

Pedoman internal yang mendefinisikan integrasi keberlanjutan ke dalam SOP Analisa Pembiayaan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan belum sepenuhnya terwujud secara jelas dan komprehensif.

4. Keahlian SDM Bank

1. Belum terdapat Sumber Daya yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social & Governance*) atau *sustainability officer*. Fungsi ini dirangkap oleh Manajemen Risiko atau Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan rangkap jabatan.
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analis pembiayaan umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah profil dan kesiapan Nasabah. Mayoritas nasabah Bank Syariah Cilegon Mandiri berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, termasuk bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Dengan menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, melainkan bagaimana membuat prinsip tersebut terlaksana dengan kapasitas bank yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. **Penguatan komitmen manajemen**

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone From the Top* penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan.

2. **Penyusunan kebijakan dan SOP yang sederhana**

Bank Syariah Cilegon Mandiri menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi *account officer*. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. **Peningkatan kapasitas Sumber Daya Insani**

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. **Integrasi ke proses pembiayaan**

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. **Pengembangan produk dan insentif**

Misalnya pemberian margin maupun bagi hasil atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. **Peningkatan kualitas data dan pelaporan**

Walaupun sistem IT terbatas, Bank Syariah Cilegon Mandiri dapat memulai dengan template manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

7. **Edukasi dan pendampingan nasabah**

Karena banyak nasabah belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. **Kerja sama dengan pihak eksternal**

Bank Syariah Cilegon Mandiri dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. **Implementasi bertahap berbasis prioritas**

Bank tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, tantangan yang ada di lingkungan masyarakat yaitu kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan. Hal tersebut merupakan tantangan yang perlu diatasi, mengingat pentingnya peran masyarakat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu juga untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, serta menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Pada dasarnya, menghadapi tantangan baik dari sisi nasional, regional maupun global bukanlah hal yang mudah. Permasalahan tersebut umumnya berhubungan dengan kapasitas pengusaha yang belum sepenuhnya berorientasi pada kelestarian lingkungan, keterbatasan akses teknologi hijau, fokus pembangunan wilayah yang cenderung masih tertuju pada pembukaan lapangan kerja secara instan sehingga kurang memperhatikan aspek kelestarian lingkungan, kondisi ekonomi global yang tidak stabil, pergerakan harga komoditas, serta ancaman perubahan iklim yang menyebabkan investasi menjadi tidak pasti.

Tantangan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Situasi global berdampak pada kebijakan pemerintah, yang kemudian diimplementasikan secara beragam di berbagai wilayah. Dalam dinamika ini, lembaga-lembaga keuangan termasuk BPRS, memiliki peran sentral.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar nasabah Bank Syariah Cilegon Mandiri datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak Nasabah.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam penyaluran pembiayaan. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon nasabah.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank Syariah Cilegon Mandiri menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah dengan pendekatan yang paling realistis sesuai dengan kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang dapat ditempuh antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah**

Bank Syariah Cilegon Mandiri dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.

2. **Pendampingan UMKM**

Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu nasabah dalam memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.

3. **Membangun kemitraan lokal**

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan.

4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar**

Alih-alih menunggu proyek hijau besar, Bank Syariah Cilegon Mandiri dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator**

Melalui forum industri atau asosiasi, Bank Syariah Cilegon Mandiri dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan**

Agar tidak menghambat minat nasabah, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam upaya keuangan berkelanjutan, Bank Syariah Cilegon Mandiri menerapkan tata kelola berkelanjutan dengan tujuan untuk menjamin keberlanjutan bisnis dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan menghindari konflik kepentingan, menciptakan nilai jangka panjang, mengurangi risiko dan memenuhi kebutuhan masyarakat, meningkatkan reputasi melalui praktik-praktik keberlanjutan, serta meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja.

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran yang krusial dalam tata kelola berkelanjutan. Direksi bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan termasuk pengelolaan risiko terkait. Sementara itu, Dewan Komisaris bertugas mengawasi Direksi dalam pelaksanaan strategi tersebut dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta perlindungan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain daripada itu, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja dibawahnya ikut berperan sebagai pelaksana dalam penerapan tata kelola berkelanjutan. Setiap individu bertanggungjawab dalam mendukung pengembangan ekonomi berkelanjutan demi terciptanya stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	2	2	2
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	3	3	3

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	5	7	4
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	6	6	10
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	54	14	15
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	57	21	22

Bank Syariah Cilegon Mandiri secara terus menerus melakukan pengembangan diri dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman melalui pendidikan dan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Pentingnya kesadaran dalam meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang kerja masing-masing merupakan salah satu upaya penerapan keberlanjutan. Dengan bertumbuhnya kesadaran atas pengembangan kompetensi, akan berdampak pada perbaikan lingkungan hidup sekaligus peningkatan kesejahteraan sosial karyawan.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 23/POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPRS, Bank Syariah Cilegon Mandiri wajib menerapkan manajemen risiko secara aktif, mencakup:

- Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.
- Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko.
- Kecukupan proses identifikasi pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta system informasi manajemen risiko.
- Sistem pengendalian interen yang menyeluruh.

Dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Syariah Cilegon Mandiri melakukan proses identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko dengan didukung oleh system informasi yang memadai, akurat, dan informatif.

a) Identifikasi

Proses identifikasi risiko meliputi kegiatan mengidentifikasi seluruh potensi risiko yang melekat pada kegiatan usaha, produk, maupun layanan Bank Syariah Cilegon Mandiri.

b) Pengukuran

Bank Syariah Cilegon Mandiri melakukan pengukuran atas risiko yang telah diidentifikasi berdasarkan sumber data sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c) Pemantauan

Proses pemantauan dilakukan dengan mengevaluasi eksposur risiko dan melakukan penyesuaian terhadap pelaporan apabila terdapat perubahan yang ebsifat material pada kegiatan usaha, produk, transaksi, dan faktor risiko.

d) Pengendalian

Bank Syariah Cilegon Mandiri melakukan pengendalian risiko dengan melakukan evaluasi terhadap teknik mitigasi risiko untuk mengelola risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank Syariah Cilegon Mandiri.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham yaitu menentukan arah strategis bank melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham Bank Syariah Cilegon Mandiri yang tinggi mendorong untuk lebih disiplin dalam melaksanakan konsistensi keberlanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan, yaitu pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Penerapan keuangan berkelanjutan memerlukan peningkatan wawasan dan sumber informasi dari kalangan akademisi. Hal ini penting agar praktik perbankan memiliki landasan ilmiah yang kuat dan berkelanjutan, serta memungkinkan adanya perbaikan terus-menerus.
2. Riset mengenai implementasi Keuangan Berkelanjutan yang dihasilkan oleh para akademisi dapat dijadikan referensi penting dalam perumusan kebijakan.

Praktisi

Selain itu, dilakukan sesi berbagi pengalaman dengan para praktisi perbankan senior yang telah lebih dulu sukses mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Tujuannya adalah agar pengalaman dari bank atau lembaga keuangan lain dapat memberikan wawasan mengenai pendekatan yang efektif, termasuk strategi sederhana untuk mengintegrasikan ESG tanpa mengganggu efisiensi operasional.

Pegawai

Penerapan keuangan berkelanjutan di lingkup Bank Syariah Cilegon Mandiri, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis pembiayaan, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh pembiayaan pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di Bank Syariah Cilegon Mandiri.

Lainnya

Pada prinsipnya, pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan atau pengaruh terhadap kegiatan usaha dan keberlanjutan Bank Syariah Cilegon Mandiri. Bank Syariah Cilegon Mandiri selalu memastikan terjalinnya hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan dengan mengedepankan prinsip keterbukaan. Dengan memahami dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan, akan terjalin hubungan yang positif dan berkelanjutan.

Umpan Balik

Lembar Umpan Balik untuk Pembaca sebagai mana terlampir dalam laporan ini.

Tidak terdapat tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR SYARIAH CILEGON MANDIRI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

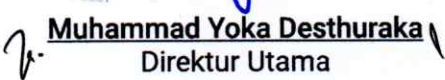
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cilegon, 23 April 2026

PT. BPR Syariah Cilegon Mandiri

Direksi

PT. BPR Syariah
CILEGON MANDIRI


Muhammad Yoka Desthuraka
Direktur Utama

Dewan Komisaris


Ismatullah
Komisaris Utama


Abdul Malik Firdaus
Komisaris

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI TAHUN 2025 PT. BPR SYARIAH CILEGON MANDIRI

Pada tahun 2025, jumlah pegawai Bank Syariah Cilegon Mandiri tercatat sebanyak 61 orang, dengan rincian sebagai berikut:

a) Berdasarkan Jenis Kelamin

Tercatat jumlah karyawan laki-laki sebanyak 39 orang, sedangkan karyawan perempuan sebanyak 22 orang.



b) Berdasarkan Jabatan

Jumlah manajer atau setingkat manajer yang terdiri dari kepala kantor cabang serta Pejabat Eksekutif sebanyak 5 orang. Pegawai yang menduduki jabatan koordinator tercatat sebanyak 9 orang. Disamping itu, jumlah pegawai terbanyak sebesar 35 orang menduduki jabatan staf, sedangkan 12 orang lainnya merupakan nonstaf yang terdiri dari prabakti, satpam dan pengemudi.



c) Berdasarkan Rentang Usia

Bank Syariah Cilegon Mandiri terdiri dari berbagai rentang usia pegawai dengan usia produktif. Berikut ini klasifikasi karyawan berdasarkan rentang usia:

No.	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah Pegawai
1	< 25	4
2	25 – 35	22
3	35 – 45	19
4	45 – 55	15
5	> 55	1

d) Berdasarkan Pendidikan

Terdiri dari berbagai macam latar belakang pendidikan, Bank Syariah Cilegon Mandiri terus melakukan peningkatan kompetensi melalui workshop maupun pelatihan sesuai dengan bidang kerja masing-masing.

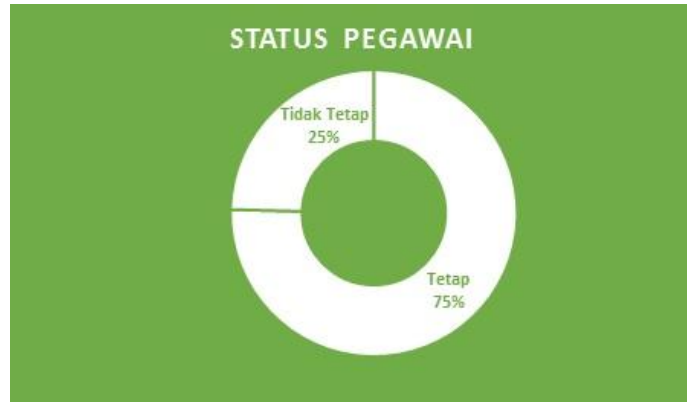


e) Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Pegawai adalah setiap tenaga kerja yang tercantum dalam daftar gaji tanpa melihat kedudukan yang dipegangnya atau pangkat yang dimilikinya dalam Perusahaan dimanapun ditempatkan dan semua orang yang dipekerjakan untuk jangka waktu tidak tertentu (PKWTT/Pegawai tetap) atau Pegawai untuk jangka waktu tertentu

(PKWT/Pegawai Tidak Tetap) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025, jumlah pegawai tetap/PKWTT(Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu) terdiri dari 46 orang, sedangkan pegawai Tidak Tetap/PKWT(Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) berjumlah 15 orang.



**LAPORAN REALISASI PROGRAM KERJA
AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR SYARIAH CILEGON MANDIRI**

No	Uraian Kegiatan	Periode	Penanggungjawab kegiatan	Realisasi
1	Meningkatkan literasi keuangan dengan mengadakan sosialisasi di lingkungan sekolah maupun masyarakat	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan literasi melalui sosialisasi terlaksana dengan baik di semester I dan II. Sebanyak 4 kegiatan terealisasi pada semester I, dan 4 kegiatan pada semester ke II.
2	Meningkatkan literasi keuangan dengan mengadakan sosialisasi terkait perlindungan konsumen	Semester I Tahun 2025 sampai dengan Semester II	Unit Bisnis	Kegiatan ini telah terlaksana pada Semester I Tahun 2025 dalam rangka meningkatkan literasi keuangan.
3	Meningkatkan literasi keuangan terkait "Pembiayaan Subsidi Margin" bagi pelaku UMKM	Semester I Tahun 2025 sampai dengan Semester II	Unit Bisnis	Kegiatan ini telah terlaksana sesuai rencana pada Semester I Tahun 2025.
4	Meningkatkan literasi keuangan terkait "Gerakan Praja Menabung" bagi ASN di Kota Cilegon	Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini telah terlaksana sesuai rencana pada Semester II Tahun 2025.
5	Mengimplementasikan kegiatan penghimpunan dana dengan meningkatkan promosi iklan pada media cetak maupun elektronik, serta podcast pada radio dan media lainnya	Semester I Tahun 2025 sampai dengan Semester II	Unit Bisnis	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana pada Semester I dan Semester II Tahun 2025 dalam rangka meningkatkan program penghimpunan dana.
6	Mengimplementasikan kegiatan penghimpunan dana dengan memperbanyak program menarik seperti tabungan hadiah/hadiah langsung	Semester I Tahun 2025 sampai dengan Semester II	Unit Bisnis	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana pada Semester I dan Semester II Tahun 2025 dalam rangka meningkatkan program penghimpunan dana.
7	Mengimplementasikan kegiatan penghimpunan dana dengan memperkuat daya saing melalui produk berkualitas dan nisbah yang lebih kompetitif	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana pada Semester I dan Semester II Tahun 2025 dalam rangka meningkatkan program penghimpunan dana.

8	Mengimplementasikan kegiatan penyaluran pembiayaan dengan meningkatkan promosi iklan baik di media cetak	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana pada Semester I dan Semester II Tahun 2025 dalam rangka meningkatkan program penyaluran dana.
9	Mengimplementasikan kegiatan penyaluran pembiayaan dengan menambah segmen pasar untuk UMKM	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana pada Semester I dan Semester II Tahun 2025 dalam rangka meningkatkan program penyaluran dana.
10	Mengimplementasikan kegiatan penyaluran pembiayaan dengan memperkuat daya saing dengan produk pembiayaan individu yang	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana pada Semester I dan Semester II Tahun 2025 dalam rangka meningkatkan program penyaluran dana.
11	Mengimplementasikan strategi penyelesaian permasalahan strategis dengan melakukan penagihan secara rutin untuk menurunkan tunggakan pembiayaan	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana pada Semester I dan Semester II Tahun 2025 dalam rangka mengimplementasikan strategi penyelesaian permasalahan stratgis Bank.
12	Mengimplementasikan strategi penyelesaian permasalahan strategis dengan melakukan restrukturisasi pembiayaan terhadap nasabah yang masih memiliki kemampuan membayar	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana pada Semester I dan Semester II Tahun 2025 dalam rangka mengimplementasikan strategi penyelesaian permasalahan stratgis Bank.
13	Mengimplementasikan strategi penyelesaian permasalahan strategis dengan melakukan pelunasan melalui litigasi jaminan	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana pada Semester I dan Semester II Tahun 2025 dalam rangka mengimplementasikan strategi penyelesaian permasalahan stratgis Bank.
14	Mengimplementasikan strategi penyelesaian permasalahan strategis dengan melakukan kerjasama dengan lawyer dalam hal penagihan	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Bisnis	Kegiatan ini belum terlaksana sesuai dengan rencana. Kegiatan penagihan masih dilakukan oleh pihak internal Bank yaitu unit remedial
15	Mengimplementasikan peningkatan efisiensi pengeluaran rutin "Bijak dalam penggunaan kertas"	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Operasional	Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana dalam rangka peningkatan efisiensi pengeluaran rutin dan mengurangi limbah kertas.

16	Mengimplementasikan peningkatan efisiensi pengeluaran rutin "Bijak dalam penggunaan sumber daya listrik"	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Operasional	Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana dalam rangka peningkatan efisiensi pengeluaran rutin dan pelestarian lingkungan.
17	Mengimplementasikan peningkatan efisiensi pengeluaran rutin dalam rangka pengelolaan limbah kertas	Semester I dan Semester II Tahun 2025	Unit Operasional	kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana berupa penggunaan kertas dua sisi dan penghancuran kertas, dalam rangka peningkatan efisiensi pengeluaran rutin dan pelestarian lingkungan.

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR Syariah Cilegon Mandiri ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR Syariah Cilegon Mandiri dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR Syariah Cilegon Mandiri.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
- Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR Syariah Cilegon Mandiri
Komp. Perkantoran Sukmajaya Mandiri Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. 5 Kota Cilegon- Banten
Telepon : 0254391661
Website : <https://bprscilegon.co.id/>
E-mail :